

**UNGKAPAN “PUJIAN” DALAM NOVEL SAMUDRA KARYA  
NISRINA HAQQE SEBAGAI BAHAN AJAR DI  
SMP KELAS IX**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**RIZKI AMIN FAUZI**

**A310180015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UNGKAPAN “PUJIAN” DALAM NOVEL SAMUDRA KARYA NISRINA HAQQE  
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP KELAS IX**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**RIZKI AMIN FAUZI**

**A310180015**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.**

**NIDN. 0618086001**

HALAMAN PENGESAHAN

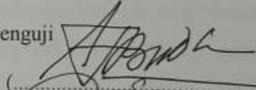
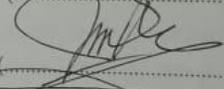
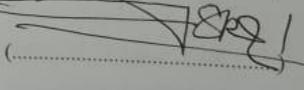
UNGKAPAN "PUJIAN" DALAM NOVEL *SAMUDRA* KARYA NISRINA  
HAQQUE SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP KELAS IX

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rizki Amin Fauzi  
NIM A310180015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Rabu  
tanggal 31 Agustus 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum (Ketua Penguji) 
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. (Anggota Penguji 1) 
3. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum. (Anggota Penguji II) 

Surakarta, 31 Agustus 2022

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIP. 196001071991031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Agustus 2022

Penulis,



RIZKI AMIN FAUZI

A310180015

## UNGKAPAN “PUJIAN” DALAM NOVEL SAMUDRA KARYA NISRINA HAQQE SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP KELAS IX

### Abstrak

Ungkapan pujian merupakan salah satu tindak tutur yang penting untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menemukan bentuk-bentuk ungkapan “pujian” dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe; (2) mengklasifikasi jenis ungkapan “pujian” dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe; (3) memaparkan pemanfaatan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP kelas IX. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari novel Samudra karya Nisrina Haqqe. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode agih dan padan. Metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, sedangkan metode padan untuk menentukan jenis dan fungsi ungkapan pujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri dari bentuk kalimat deklaratif (58,8%), kalimat interogatif (32,4%), dan kalimat imperatif (8,8%). Bentuk ungkapan tuturan pujian yang dominan adalah bentuk kalimat deklaratif (pernyataan), yaitu kalimat yang digunakan untuk menginformasikan atau memberitakan; (2) Klasifikasi jenis-jenis ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri jenis pujian terhadap penampilan fisik (32,4%), kemampuan (26,5%), kepribadian (17,6%), kepemilikan (17,6%), dan kualitas (5,9%). Jenis pujian terhadap penampilan fisik merupakan jenis pujian yang dominan dalam teks novel. Pujian mengenai penampilan fisik ini memberikan ungkapan suatu kekaguman terhadap penampilan fisik dari seseorang; (3) Penggunaan ungkapan pujian sebagai bahan ajar yang cukup relevan bagi siswa. Pujian membawa perasaan positif yang disebabkan seseorang telah memperhatikan karya, perbuatan, ucapan, diri siswa lain yang dianggap memiliki nilai. Ungkapan pujian dalam novel sebagai bahan ajar merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pemilihan bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan tingkat usia dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan kompetensi dasar hendak dicapai.

**Kata kunci:** *Ungkapan Pujian, Bentuk, Jenis.*

### Abstract

Expression of praise is one of the important speech acts for building and maintaining social relations in everyday life. This study aims to (1) find the forms of "praise" in the novel of Samudra by Nisrina Haqqe; (2) classifying the type of "praise" in the novel of Samudra by Nisrina Haqqe; (3) Describe the use as teaching material for Indonesian in junior high school class IX. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The research data source was obtained from the novel Samudra. Data collection techniques using refer and record techniques.

Data validity examination techniques using the theory triangulation. Data analysis techniques using the *agih* and *padan* methods. The *agih* method with techniques for direct elements, while the matching method is to determine the type and function of expressions of praise. The results showed that: (1) The forms of praise found in the novel of *Samudra* by Nisrina Haqqe consisted of declarative sentence forms (58.8%), interrogative sentences (32.4%), and imperative sentences (8.8%). The dominant form of praise expression is a declarative sentence (statement), which is a sentence used to inform or preach; (2) Classification of Types of Expression of Praise found in the *Samudra* novel by Nisrina Haqqe consists of praise for physical appearance (32.4%), ability (26.5%), personality (17.6%), ownership (17, 6%), and quality (5.9%). This type of praise for physical appearance is a dominant type of praise in the novel text. Praise about this physical appearance gives an expression of an admiration for the physical appearance of a person; (3) The use of expressions of praise as teaching materials that are quite relevant for students. Praise brings positive feelings caused by someone to pay attention to the work, deeds, words, other students who are considered to have value. The expression of praise in the novel as teaching material is one of the innovative and creative learning. The selection of teaching materials has been adjusted to the age level and meets the criteria in accordance with the basic competencies to be achieved.

**Keywords:** expressions of praise, form, type.

## 1. PENDAHULUAN

Ungkapan pujian merupakan salah satu ungkapan yang sering digunakan oleh penutur. Ungkapan pujian merupakan tindak tutur yang secara eksplisit atau implisit menjelaskan nilai yang baik kepada orang lain selain pembicara, biasanya orang tersebut ditandai dengan beberapa kecakapan yang secara positif dihargai oleh pembicara dan pendengar (Holmes, 1986:485). Pujian adalah salah satu tindak tutur penting yang berfungsi untuk membangun dan memelihara hubungan sosial diantara manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan “pujian” dapat disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ragam dalam ungkapan pujian secara tertulis dapat ditemui dalam novel, cerpen, atau karya sastra tulis yang lain.

Secara umum, pujian digunakan untuk membuat hubungan baik dalam persahabatan, pekerjaan, perkenalan, dan hubungan dengan pasangan. Seseorang memberikan pujian dalam rangka membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Pada dasarnya, banyak orang yang senang dipuji karena dengan pujian, mereka merasa sangat dihargai. Memberikan pujian dalam komunikasi dapat menjaga hubungan positif antara penutur dan petutur.

Penelitian ini mengkaji ungkapan pujian yang terdapat dalam Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe. Ungkapan pujian bila diimplementasikan dalam pembelajaran, KD yang relevan dipakai adalah KD 3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang dibaca atau didengar karena ungkapan pujian sangat berkesinambungan dengan KD tersebut. Penerapan penelitian ini dalam bidang pendidikan melalui bahan ajar novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas IX dan dikembangkan menjadi bahan ajar. Bahan ajar ini sebagai alternatif pengganti yang sudah ada.

Salah satu novel yang terdapat ungkapan pujian yaitu pada novel Samudra karya Nisrina Haqqe. Peneliti memilih novel Samudra ini sebagai bahan penelitian karena ceritanya mengungkap banyak hal menarik tentang kehidupan dan kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, serta memiliki banyak pujian yang sangat membantu pembaca. Cerita tentang berbagai aspek kehidupan dan masalah mereka diceritakan dengan kata-kata yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini memudahkan pembaca untuk menemukan ungkapan pujian yang dimaksud. Sebuah novel Samudra yang berkisah tentang dunia pendidikan yang meresap bagi seorang anak kembar yang sangat membutuhkan kasih sayang dari ibunya namun malah ditinggal pergi Rangga dan Ranggi adalah anak kembar yang mempunyai kisah hidup masing-masing. Kisah mereka seperti remaja pada umumnya namun diselimuti dengan kejadian yang tak terduga. Kejadian itu yang akan membawa cerita dan kenangan. Perang orang tua, keluarga, guru, bahkan sahabat dekat sangat mempengaruhi dalam menentukan pilihan. Alasan penulis memilih mengkaji ungkapan “pujian” karena setelah membaca Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe, penulis banyak menemukan makna “ungkapan pujian” yang dapat memberikan inspirasi yang positif dan beraneka ragam masalah kehidupan. Seperti Perjalanan anak remaja yang masih sekolah serta dibumbui dengan kisah romansa dan kenakalan serta cara menghadapinya. Kisah kasih di sekolah tentu suatu hal yang pasti dialami oleh kebanyakan orang dan kenakalan remaja yang perlu dihindari. Hikmah dari setiap kejadian itu pasti ada, dan sanggupkah melewati ujian itu, kebimbangan dalam masa-masa remaja perlu dikawal dengan ketat dan tidak boleh luput dari saran dan pengawasan.

Kajian terkait tindak tutur pujian adalah penelitian Rumbiati (2020) meneliti “Tindak Tutur Pujian Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tutuk Tolu.” Kajian ini menyimpulkan bahwa wujud verbal tuturan pujian yang didapatkan adalah wujud kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif. Wujud tuturan pujian yang lebih dominan adalah wujud kalimat deklaratif (pernyataan). Rahman (2016) meneliti “Tutur Pujian Guru Dalam Interaksi Pembelajaran di Kelas.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk atau wujud tindak tutur pujian guru dalam intraksi pembelajaran terdapat wujud kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif. Daromes (2019) yang meneliti "Analisis pujian dari film" *Me Before You*". Hasilnya terdapat 5 jenis pujian dan fungsinya diterapkan pada keterampilan dialog karakter, yang terdiri dari 7 pujian berdasarkan kemampuan, 10 pujian berdasarkan kepemilikan, 8 pujian berdasarkan penampilan fisik, dan masing-masing 2 pujian untuk kepribadian dan pujian terhadap kualitas.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut di atas mengacu pada lingkup penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh penulis, yaitu pragmatik khususnya lingkup tindak tutur atau ungkapan. Perbedaannya terletak pada topik, subjek survei, dan survei hasil temuannya menunjukkan bahwa tindak tutur yang paling dominan digunakan adalah mengkritik dan memuji. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori Holmes dan meneliti mengenai bentuk-bentuk “ungkapan pujian” beserta klasifikasinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apa sajakah bentuk ungkapan “pujian” dalam novel *Samudra* karya Nisrina Haqqe? bagaimanakah klasifikasi jenis ungkapan “pujian” dalam novel *Samudra* karya Nisrina Haqqe? bagaimanakah pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP kelas IX?.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan ungkapan pujian dalam novel *Samudra* karya Nisrina Haqqe. Objek dan subjek penelitian ini berupa tentang wujud ungkapan novel *Samudra* karya nisrina haqqe dan jenis-jenis ungkapan “pujian”. Sumber penelitian didapatkan melalui kalimat langsung atau tidak

langsung yang terdapat dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe Sumber data penelitian diperoleh dari novel Samudra karya Nisrina Haqqe. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode agih dan padan. Metode agih dengan teknik bagi unsur langsung untuk mengungkap bentuk-bentuk pujian, sedangkan metode padan untuk menentukan jenis dan fungsi ungkapan pujian

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Bentuk Ungkapan Pujian Dalam Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe**

Bentuk ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri dari bentuk kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Bentuk pujian yang paling sering disampaikan adalah bentuk kalimat deklaratif sebanyak 58,8%, kemudian dengan bentuk kalimat interogatif sebanyak 32,4%, dan paling sedikit adalah bentuk kalimat imperatif yang hanya mencapai 8,8%. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menginformasikan atau memberitakan mengenai suatu informasi, kalimat interogatif atau kalimat pertanyaan adalah kalimat yang isinya meminta orang untuk mendengarkan kalimat tersebut agar memberi jawaban atau tanggapan kepada penutur, sedangkan kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang memiliki makna meminta atau menyuruh atau memintah agar seseorang mau melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur.

Temuan ini sejalan dengan teori Rahardi (2002: 74) bahwa wujud dari tuturan pujian merupakan bentuk verbal berupa kalimat yang diucapkan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud agar dapat dipahami. Wujud struktural pujian merupakan realisasi maksud tindak tutur apabila dikaitkan dengan ciri formal atau ciri strukturalnya. Dalam bahasa Indonesia tuturan secara struktural terdiri atas kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif.

Bentuk ungkapan tuturan pujian yang dominan adalah bentuk kalimat deklaratif (pernyataan). Hal ini karena pada umumnya, seseorang senang karena dipuji melalui sebuah pernyataan. Oleh karena itu penutur biasanya mengekspresikan sesuatu yang dianggap baik melalui sebuah pernyataan. Seperti

bentuk pujian yang disampaikan Ranggi kepada anak-anak alumni Lintang Selatan:

Soal kreativitas, alumni Lintang Selatan memang bisa diandalkan. Ada yang membuat cermin hias berhias kulit kerang, kotak tisu, bahkan asbak. (S/84/2022).

Pujian tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat deklaratif yang memberitahukan bahwa anak-anak alumni Lintang Selatan banyak yang pintar dan kreatif.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Rumbiati (2020) yang menyimpulkan bahwa wujud verbal tuturan pujian yang didapatkan adalah wujud kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif. Wujud tuturan pujian yang lebih dominan adalah wujud kalimat deklaratif (pernyataan). Mendukung hasil penelitian terdahulu lainnya oleh Rahman (2016) bahwa wujud tindak tutur pujian guru dalam intraksi pembelajaran terdapat wujud kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif.

### **3.2 Klasifikasi Jenis Ungkapan Pujian Dalam Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe**

Jenis-jenis ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri dari jenis pujian terhadap kemampuan, kepemilikan, penampilan fisik, kepribadian, dan kualitas. Klasifikasi jenis pujian yang paling sering disampaikan adalah jenis pujian terhadap penampilan fisik sebanyak 32,4%, kemudian jenis pujian terhadap kemampuan sebanyak 26,5%, jenis pujian terhadap kepribadian dan kepemilikan masing-masing sebanyak 17,6%, dan yang paling sedikit adalah jenis pujian terhadap kualitas yang hanya mencapai 5,9%.

Jenis pujian terhadap penampilan fisik mendominasi dalam teks novel karena juga berfungsi untuk menggambarkan karakter tokoh yang bersangkutan. Pujian mengenai penampilan fisik ini memberikan ungkapan suatu kekaguman terhadap penampilan, wajah, kecantikan, dan lainnya. Seperti pujian yang disampaikan Ranggi terhadap Kak Elgi yang sekaligus juga untuk menggambarkan sosok Elgi bagi pembaca:

“Gimana bisa Kak Elgi yang cantik, anggun, dan genius main musik bisa punya adik yang sedemikian absurd!? (S/291/2022).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Ranggi mengungkapkan suatu pujian terhadap penampilan fisik Elgi yang cantik dan anggun. Fungsi pujian ini adalah untuk mengekspresikan kekaguman. Pemberian pujian ini penutur bermaksud untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar dan menjaga kesopanan dalam berkomunikasi dan mitra tutur merasa dihormati.

Jenis pujian yang juga cukup banyak ditemukan adalah pujian terhadap kemampuan. Jenis pujian ini disampaikan oleh penutur untuk mengungkapkan atau mengekspresikan kekaguman dan penghargaan terhadap mitra tutur karena memiliki kemampuan (potensi) yang baik. Seperti pujian yang disampaikan Edo kepada Dila sebagai berikut:

“Harusnya kamu ikut sih, Dil, kamu kan berpengalaman. (S/234/2022).

Kutipan menunjukkan bahwa Edo memberi pujian terhadap kemampuan dan pengalaman Dila dalam menulis cerpen. Fungsi pujian ini adalah untuk mengekspresikan kekaguman atau penghargaan terhadap kemampuan. Adanya pujian yang diberikan penutur ini, mitra tutur akan merasa dihargai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.

Jenis pujian selanjutnya adalah pujian terhadap kepribadian. Ungkapan pujian ini disampaikan penutur untuk mengekspresikan rasa takjub dan kagum terhadap kepribadian atau sifat mitra tutur. Ungkapan pujian ini mengarah kepada sifat atau karakter seseorang. Seperti pujian yang disampaikan oleh Ranggi terhadap Jae:

“Jae orang ya asik banget. Dikata-katain, diejek, dicela, sama sekali enggak marah atau baper, tapi ketawa aja dan bales ngejek. (S/60-61/2022).

Maksud dari penutur memberikan pujian ini karena terkesan dengan kepribadian Jae yang kuat. Jenis pujian terhadap kepemilikan juga ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe. Ungkapan pujian kepemilikan ini ditujukan kepada hal-hal yang dimiliki penutur yang bersifat nyata. Melalui ungkapan pujian ini penutur bermaksud untuk mengekspresikan rasa kagumnya terhadap milik mitra tutur yang patut untuk dipuji. Seperti pujian yang disampaikan oleh Gista, Sabella, dan April saat melihat hasil karya kelompok Ranggi berupa tepak rih kerang yang dibawa oleh Ranggi:

“Eh itu punya kelompok kalian ya? Bagus banget! (S/83/2022).

Kutipan menunjukkan bahwa Gista, Sabella, dan April mengungkapkan suatu pujian terhadap hasil karya milik kelompok Ranggi yang bagus. Fungsi pujian ini adalah untuk mengekspresikan kekaguman terhadap hal-hal yang dimiliki mitra tutur. Jenis pujian yang paling sedikit ditemukan adalah pujian terhadap kualitas. Ungkapan pujian tentang kualitas ini sama seperti kepribadian yang tidak berkaitan dengan fisik tetapi hanya berfokus pada tingkat baik dan buruknya suatu kualitas seseorang. Melalui ujaran ini penutur bermaksud memberikan pujian terhadap kualitas dari karakter mitra tutur. Seperti pujian yang disampaikan Bu Preti kepada Ranggi yang memiliki sifat yang terlalu baik:

“Kamu ini siswa teladan. Ganteng, pintar. Tapi kenapa kamu begini Ranggisa? (S/185/2022).

Kutipan menunjukkan bahwa Bu Preti mengungkapkan suatu pujian terhadap sifat Ranggi yang terlalu baik sehingga justru membela hal yang salah. Fungsi pujian ini adalah untuk menghaluskan penyampaian kritikan. Dalam ujaran ini Bu Preti memberikan pujian terhadap Ranggi dengan mengatakan bahwa Ranggi adalah siswa teladan dan pintar tetapi tidak seharusnya membela yang salah.

Dapat dinyatakan bahwa jenis-jenis ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe cukup bervariasi mulai dari jenis pujian terhadap penampilan fisik, kemampuan, kepemilikan, kepribadian, hingga kualitas. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003: 181) yang menyatakan bahwa ada lima jenis ungkapan pujian yaitu: kepemilikan (*possession*), kemampuan (*ability*), penampilan fisik (*physical appearance*), kepribadian (*personality*), dan kualitas (*quality*). Pujian ini merupakan sebuah tindak tutur yang digunakan untuk menunjukkan penghargaan kepada seseorang atau untuk memuji hal yang bagus dari orang tersebut (seperti barang yang dimiliki, sifat, kemampuan dan lain-lain) yang dinilai baik menurut penutur.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Daromes (2019) yang menyimpulkan bahwa ada tiga topik pujian yang digunakan oleh karakter tokoh, yaitu penampilan, kemampuan, dan pujian atas kepemilikan. Mendukung hasil penelitian Nawir & Nurlaela (2019) yang menyimpulkan bahwa topik yang

paling banyak digunakan dalam memuji adalah kepemilikan, kemudian penampilan, keterampilan, dan terendah adalah kepribadian.

### **3.3 Pemanfaatan Ungkapan Pujian Dalam Novel Samudra Karya Nisrina Haqqe Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP kelas IX**

Penggunaan ungkapan pujian sebagai bahan ajar adalah cukup relevan bagi siswa karena pujian membawa perasaan positif yang disebabkan seseorang telah memperhatikan karya, perbuatan, ucapan, diri siswa lain yang dianggap memiliki nilai. Memuji merupakan komponen penting kemampuan bersosialisasi dan juga berguna untuk memulai percakapan. Bagi siswa usia SMP kelas IX perlu ditanamkan dan dibiasakan memuji orang lain dengan tulus. Membiasakan melihat sisi baik dari setiap orang, setiap hal. Guru dapat memberi contoh bentuk pujian secara tepat yakni sebagai berikut: tulus (bukan basa-basi), disertai rasa hormat (menghargai), memberikan pujian pada waktu dan situasi yang cocok, lebih baik memuji orangnya bukan objeknya. Contoh kalimat pujian yang diambil dari novel Samudra karya Nisrina Haqqe yang dapat dicontohkan adalah:

“Ranggi percaya kalau Rangga benar-benar belajar. Dari dulu saudara kembarnya itu memang sudah rajin (S/3/2022)

Soal kreativitas, alumni Lintang Selatan memang bisa diandalkan. Ada yang membuat cermin hias berhias kulit kerang, kotak tisu, bahkan asbak. (S/84/2022)

“Rangga memang gigih mengikuti les. (S/236/2022)

Pentingnya tuturan pujian dalam pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa, sebab tuturan pujian dilihat sebagai bentuk apresiasi kepada siswa dalam pembelajaran yang berupa kalimat. Tuturan ini bertujuan untuk memberikan respon positif berupa pujian dalam menyemangati siswa yang aktif. Hal ini juga dilihat sebagai bentuk motivasi kepada siswa yang lain agar dapat menjadi seperti siswa yang mendapat pujian. Selanjutnya, untuk mengetahui pentingnya tuturan pujian di luar pembelajaran tentu juga ada, karena tuturan pujian sendiri dilihat sebagai bentuk respon positif yang tentu akan membuat keinginan semua orang ingin dipuji untuk berusaha menampilkan yang terbaik, sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan pujian membawa perubahan dalam diri seseorang (Rumbiati, 2020).

Guru dapat menggunakan ungkapan-ungkapan pujian dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe dengan menggunakannya sebagai bahan ajar. Penggunaan novel sebagai bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas IX merujuk pada Kompetensi Dasar No. 3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang didengar dan/atau dibaca. Indikatornya adalah 3.7.1 Mendata informasi teks tanggapan; 3.7.2 Menanggapi isi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (tulisan tanggapan).

Ungkapan pujian dalam novel sebagai bahan ajar merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pemilihan bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan tingkat usia dan memenuhi kriteria, namun guru diharapkan mampu membimbing siswa dengan baik. Guru dalam hal ini meminta siswa secara kelompok dipersilahkan mencari dan mencatat kalimat-kalimat dalam novel Samudra yang mengandung unsur pujian. Siswa kemudian membaca dan menyimak novel sebagai tugas rumah dengan membagi tugas, satu orang siswa membaca halaman sekian sampai sekian, siswa yang lain halaman selanjutnya. Setelah satu minggu tugas dikumpulkan untuk dibahas bersama-sama.

Melalui materi yang terdapat dalam novel yang digunakan sebagai bahan ajar, maka siswa diharapkan akan tumbuh menjadi manusia yang berbudaya, mandiri, sanggup mengaktualisasi diri dengan potensinya, maupun mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan baik, berwawasan luas, mampu berpikir kritis, berkarakter, dan peka terhadap lingkungan sosial masyarakat dan bangsanya (Al-Maruf, 2011). Siswa dapat mengaktualkan pikiran dan perasaannya dalam mengakui kelebihan siswa lain dengan memberikan pujian secara tulus, sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Pertama, bentuk-bentuk ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri dari bentuk kalimat deklaratif (58,8%), kalimat interogatif (32,4%), dan kalimat imperatif (8,8%). Bentuk ungkapan tuturan pujian yang dominan adalah bentuk kalimat deklaratif (pernyataan),

yaitu kalimat yang digunakan untuk menginformasikan atau memberitakan. Kedua, klasifikasi jenis-jenis ungkapan pujian yang ditemukan dalam novel Samudra karya Nisrina Haqqe terdiri jenis pujian terhadap penampilan fisik (32,4%), kemampuan (26,5%), kepribadian (17,6%), kepemilikan (17,6%), dan kualitas (5,9%). Jenis pujian terhadap penampilan fisik merupakan jenis pujian yang dominan dalam teks novel. Pujian mengenai penampilan fisik ini memberikan ungkapan suatu kekaguman terhadap penampilan fisik dari seseorang. Ketiga, penggunaan ungkapan pujian sebagai bahan ajar yang cukup relevan bagi siswa. Pujian membawa perasaan positif yang disebabkan seseorang telah memperhatikan karya, perbuatan, ucapan, diri siswa lain yang dianggap memiliki nilai. Ungkapan pujian dalam novel sebagai bahan ajar merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pemilihan bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan tingkat usia dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan Kompetensi Dasar No. 3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang didengar dan/atau dibaca. Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menggunakan ungkapan pujian dalam sebuah karya sastra novel sebagai bahan ajar untuk menanamkan kebiasaan memuji dan menghargai kelebihan orang lain dengan tulus. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini bisa mengambil nilai-nilai positif dari sebuah karya sastra khususnya dalam melihat hal-hal positif yang bisa diteladani dan teknik memuji kelebihan dan keberhasilan siswa lain dengan berbagai bentuk dan jenis pujian. Bagi peneliti lain adalah penelitian ini dapat memberikan motivasi dan masukan dalam meneliti materi atau karya sastra lain sebagai bahan penelitian. Penelitian berikutnya juga dapat menambah aspek yang diteliti tidak terbatas pada bentuk dan jenis pujian, misalnya aspek tanggapan mitra tutur atas ungkapan pujian yang diberikan oleh penutur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Ma'ruf, A.I. (2011). "Pemilihan Bahan Ajar Untuk SMTA", (<http://aliimronalmakruf.blogspot.com/2011/04/pemilihan-bahan-ajar-sastra-untuk-smta.html>, diakses pada tanggal 15 Maret 2022); 1-12.
- Daromes, W., S. (2019). Ungkapan Pujian dalam Film *Me Before You* Karya Jojo

- Moyes : Suatu Analisis Pragmatik. A Thesis. Faculty Of Humanities, 1 (1): 1–15.
- Holmes, J. (1986). Compliments and Compliment Responses in New Zealand English. *Anthropological Linguistics*, 28 (4): 485-508.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman
- Nawir, S. M. (2019). Analisis Sosio-Pragmatik Terhadap Pujian dan Respon Pujian Pada Masyarakat Suku Saluan. *Celebes Linguistik Of Journal*, 1 (1): 1–10. <http://journal.ildikti9.id/linguistik>.
- Paulston, C.B., dan Tucker, G.R. (2003). *Sociolinguistics: The Essential Readings*. Australia: Blackwell Publishing.
- Purwo, B.K.(1990). *Paragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putrayasa, I.B. (2010). *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, K. (2002). *Pragmatik Kesantunan Imperatif dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Rahman, A.F. (2016). Tutar Pujian Guru Dalam Interaksi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal LINGUA, Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, Indonesia*, 13 (1): 12-19. <https://lingua.soloclcs.org/index.php/lingua/article/view/10>.
- Rumbiati, A. (2020). Tindak Tutar Pujian Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tutuk Tolu. *Arbriter: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (3): 351-366, DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrer>.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sumardjo, J., & Saini, K.M. (1986). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Tarigan, H G. (1990). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tjahjono, T.L. (1988). *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Bandung. Penerbit Nusa Indah
- Wijana, I.D.P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.